

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPAS MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN CTL
DI KELAS IV SDN 12 PADANG LUA KABUPATEN AGAM**

Sandra Ivalent¹, Zuryanty²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat,
Indonesia

Alamat e-mail : 1sandraivalent4@gmail.com, 2zuryanty@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the improvement of student learning outcomes through the application of the Cooperative learning model with a Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for Grade IV students at SDN 12 Padang Lua, Agam Regency. The background of this research is the suboptimal implementation of IPAS learning by teachers, which has led to low student achievement. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design with both qualitative and quantitative approaches, conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were the class teacher and 25 Grade IV students. Data collection techniques included observations and tests, with data sources comprising assessments of teaching modules, learning implementation, and student learning outcomes. The results showed significant improvements across several aspects. The average score for the teaching module increased from 86.11% (B) to 97.22% (SB). Teacher activity rose from 83.33% to 94.44%, and student activity improved from 88.33% to 94.44%. Student learning outcomes also increased, from an average score of 74.20 (C) in Cycle I to 82.00 (B) in Cycle II. In conclusion, the implementation of the Cooperative model with the CTL approach effectively improved student learning outcomes in the IPAS subject for Grade IV students at SDN 12 Padang Lua.

Keywords: Learning Outcomes, Science and Social Studies, Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model Kooperatif dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN 12 Padang Lua, Kabupaten Agam. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik akibat kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran IPAS oleh guru. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas dan 25 peserta didik kelas IV. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan tes, dengan sumber data berupa penilaian terhadap Modul Ajar, pelaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada berbagai aspek. Rata-rata penilaian Modul Ajar meningkat dari 86,11% (baik) menjadi 97,22% (sangat baik). Aktivitas guru meningkat dari 83,33% menjadi 94,44%, sedangkan aktivitas peserta didik dari 88,33% menjadi 94,44%. Hasil belajar peserta didik juga menunjukkan peningkatan dari rata-rata 74,20 (kualifikasi cukup) pada siklus I menjadi 82,00 (kualifikasi baik) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Kooperatif dengan pendekatan CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV di SDN 12 Padang Lua.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Kooperatif, CTL

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan unsur esensial dalam dunia pendidikan yang memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan potensi peserta didik di sekolah. Kurikulum dipandang sebagai inti dari pendidikan karena memuat rumusan tujuan, isi, serta kegiatan belajar yang menjadi dasar dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum harus senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dalam mendukung pembelajaran yang bermakna (Ardi Isnanto, 2023).

Sebagai hasil dari proses evaluasi terhadap Kurikulum 2013, pemerintah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang membawa pendekatan baru dalam dunia pendidikan. Kurikulum ini mengedepankan pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan mengembangkan karakter dan soft skill peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, serta menekankan materi esensial untuk pembelajaran yang lebih mendalam, terutama pada aspek literasi dan numerasi (Ardi Isnanto, 2023). Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran baru, yakni Ilmu Pengetahuan Alam

dan Sosial (IPAS), yang diterapkan di jenjang SD/MI (Kemendikbud, 2022).

Penggabungan ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami lingkungan sekitar secara lebih holistik dan terpadu. Selain itu, integrasi IPA dan IPS dalam IPAS juga diharapkan dapat memperkuat pendidikan multikultural serta pemahaman terhadap budaya dan kondisi sosial masyarakat Indonesia dan dunia (Zakarina & Ramadya, 2024). Hal ini selaras dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung berpikir konkret, sederhana, dan menyeluruh (Nadhifatul Ismiyah et al., 2024). IPAS sebagai gabungan antara pendekatan ilmiah dan sosial mampu membentuk pemahaman yang relevan tentang dunia dan kehidupan bermasyarakat.

Lebih lanjut, tujuan pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka adalah untuk mengembangkan keterampilan inkuiri peserta didik, seperti bertanya, menganalisis, serta memecahkan masalah secara kritis dan kreatif (Mona Aulia & Zuryanty, 2024). Melalui pembelajaran kontekstual dan kolaboratif, peserta didik diharapkan membangun pemahaman konseptual melalui pengalaman yang bermakna,

bukan sekadar menghafal informasi. Pembelajaran IPAS juga ditujukan untuk membangun fondasi literasi dasar yang menjadi bekal dalam memahami IPA dan IPS secara lebih mendalam pada jenjang berikutnya (A. Hasanah et al., 2023).

Namun, hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV SDN 12 Padang Lua menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS belum terlaksana secara optimal. Pembelajaran masih didominasi oleh guru (teacher-centered), partisipasi peserta didik rendah, dan modul ajar yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Modul tersebut belum memuat model pembelajaran, langkah-langkah kontekstual, serta belum dilengkapi dengan LKPD, asesmen, dan rubrik penilaian yang lengkap. Selain itu, keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari belum diintegrasikan secara efektif, yang berdampak pada kurang berkembangnya pemahaman konseptual peserta didik secara konstruktivis.

Dari sisi peserta didik, keterlibatan mereka dalam kegiatan kelompok masih rendah, dan hasil belajar menunjukkan bahwa hanya

44% dari 25 peserta didik yang mencapai nilai di atas KKTP 75, sedangkan sisanya belum tuntas. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik (student-centered), sehingga mereka dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung.

Salah satu strategi yang relevan untuk diterapkan adalah model pembelajaran Kooperatif yang dikombinasikan dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Pembelajaran Kooperatif melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil untuk bekerja sama mencapai tujuan belajar bersama, sambil mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi (Nababan Damayanti et al., 2023). Sementara itu, pendekatan CTL menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan makna belajar melalui pengaitan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata (Sanjaya dalam Kelana & Wardani, 2021). CTL diyakini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, mendorong eksplorasi mandiri, serta membantu mereka membangun pemahaman

yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi pembelajaran.

Keunggulan pendekatan CTL antara lain adalah: mengutamakan dunia nyata, mendorong berpikir tingkat tinggi, berpusat pada peserta didik, serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar (Sutardi & Sudirjo dalam Kelana & Wardani, 2021). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memecahkan masalah, menyelesaikan proyek, dan menjawab pertanyaan dengan mengaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara langsung di kelas melalui siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Mu'alimin & Hari, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Padang Lua, Kabupaten Agam. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 25 orang, terdiri atas 13 peserta didik

laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, sedangkan Siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Penelitian dianggap berhasil pada akhir Siklus II sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Data diperoleh dari subjek yang diteliti, yaitu guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Padang Lua.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar penilaian pembelajaran, tes hasil belajar, serta instrumen nontes seperti angket atau wawancara. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik (meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan), sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan yang merekam aktivitas pembelajaran selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar yang

dikemukakan oleh Kemendikbud (2016) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran dan modul ajar (data kualitatif), dalam Kemendikbud (2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria taraf keberhasilan

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	91 < SB ≤ 100
Baik (B)	81 < B ≤ 90
Cukup (C)	71 < C ≤ 80
Perlu Bimbingan (PB)	≤ 70

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN 12 Padang

Lua, Kabupaten Agam. Proses penelitian dilaksanakan melalui dua siklus tindakan, dengan masing-masing siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

1. Penerapan Model Kooperatif dengan Pendekatan CTL

Model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan CTL memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010), pendekatan CTL mengarahkan peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman nyata yang kontekstual. Pendekatan ini mencakup tujuh komponen utama, yaitu: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Pada siklus I, implementasi pendekatan CTL belum terlaksana secara optimal. Meskipun beberapa langkah seperti konstruktivisme, inkuiri, dan masyarakat belajar telah terlaksana dengan sangat baik,

beberapa langkah lain seperti bertanya dan refleksi belum menunjukkan hasil maksimal. Hal ini berdampak pada keterlibatan peserta didik yang masih bervariasi, serta hasil belajar yang belum seluruhnya melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Namun, pada siklus II terjadi perbaikan yang signifikan. Peningkatan terlihat dalam penerapan seluruh langkah pendekatan CTL yang dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran juga meningkat dengan skor rata-rata 94,44% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah aktif secara fisik, mental, dan sosial sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2014), yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh partisipasi aktif minimal 80% peserta didik.

2. Perencanaan dan Pengembangan Modul Ajar

Modul ajar sebagai bagian dari perangkat pembelajaran memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Pada siklus I, modul ajar yang dikembangkan telah memenuhi sebagian besar indikator penilaian, namun masih terdapat beberapa kelemahan, seperti kurang sesuainya bahan ajar dan media dengan karakteristik peserta didik.

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan terhadap modul ajar berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Hasil penilaian modul ajar pada siklus II menunjukkan persentase capaian sebesar 97,22% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Buku Panduan Kurikulum Merdeka (2022).

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan signifikan juga tercermin pada aspek hasil belajar. Pada siklus I, rata-rata nilai pengetahuan peserta didik meningkat dari 71,2 ke 77,2, sementara aspek keterampilan meningkat dari 78,65 ke 84,5. Namun, nilai tersebut masih belum optimal, karena sebagian peserta didik belum mencapai nilai minimum 75.

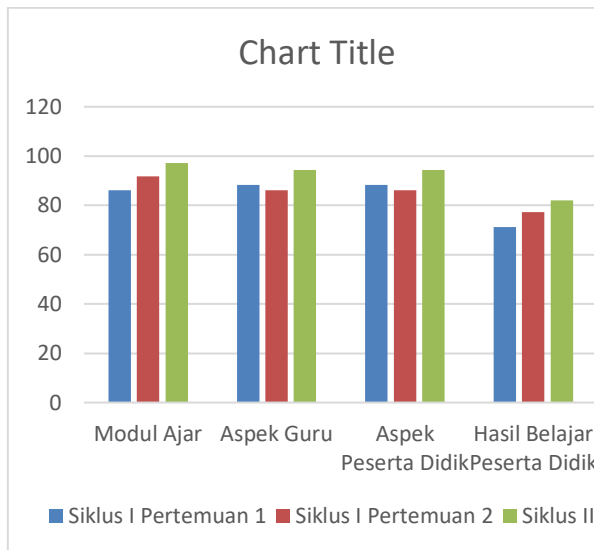
Pada siklus II, rata-rata nilai pengetahuan mencapai 82,00 dan keterampilan mencapai 89,50,

keduanya berada dalam kategori baik dan melebihi ambang batas ketuntasan. Peningkatan ini menegaskan bahwa model Kooperatif dengan pendekatan CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, aspek sikap peserta didik juga menunjukkan perbaikan, baik dalam bentuk kemandirian, gotong royong, maupun partisipasi aktif dalam kelompok.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini juga tidak terlepas dari keterlibatan aktif peserta didik dan kualitas interaksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan tersebut tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap aspek penilaian, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Grafik 1: Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II



E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Kooperatif dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 12 Padang Lua, Kabupaten Agam. Peningkatan tersebut tercermin dari perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, pelaksanaan yang lebih terstruktur, serta keterlibatan aktif guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Pada **siklus I**, meskipun penerapan model Kooperatif dengan pendekatan CTL sudah menunjukkan hasil yang baik, namun masih ditemukan beberapa kelemahan, terutama dalam

pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan secara optimal. Namun demikian, terdapat progres positif dari segi aktivitas pembelajaran dan nilai aspek keterampilan.

Perbaikan dilakukan pada **siklus II**, dengan penyempurnaan modul ajar dan strategi pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan baik dari segi proses maupun hasil belajar. Rata-rata nilai peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap berada dalam kategori baik dan sangat baik, serta seluruh indikator keberhasilan tercapai dengan persentase di atas 80%.

Dengan demikian, model Kooperatif dengan pendekatan CTL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik, meningkatkan pemahaman konsep secara kontekstual, serta menciptakan suasana belajar yang bermakna, menyenangkan, dan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, F. N., & S, F. (2024). *Peningkatan*

- Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SDN 15 Tabing Kecamatan Bonjol.* 4, 36–47.
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2022). *Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka.* 1841–1854.
- Angreaena, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, M. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia,* 123.
- Ardi isnanto, B. (2023). *Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar.* *Detikproperti*, 08, 119–121.
- Arinie, S., & Azmah, N. (2025). *Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21.* 3, 291–297.
- Artini, N. M. (2022). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa SD Negeri 3 Lemukih Singaraja.* 3(November), 409–417. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7367614>
- Aufa, S., & Zuryanty. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay di Kelas V SDN 14 Sungai Aur.* *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3074–3083.
- Bima, M., Ariyani, L. F., Meinita, S., & Sanjaya, P. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Ibnu Hajar Balikpapan Menggunakan Metode Inkuiri pada Pembelajaran IPAS.* 4, 49–57.
- Bloom, B. S., Krathwohl, D. R., & Masia, B. B. (1964). *Handbook II: Affective Domain, the Taxonomy of Educational Objectives.*
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Learning.* 8(1).
- Dr. Aprido B. Simamora, M. P., Dr. Muktar B. Panjaitan, M. S., Dr. Andriyono Manalu, M. P., Dr. Asister F. Siagian, M. P., Tarida A. Simanjuntak, M. P., Immanuel D. B. Silitonga, S.Pd., M. P., Anton Luvi Siahaan, S.E., M. S., Leonita Maria Efipanas Manihuruk, S.Pd., M. P., Winarto Silaban, M. P., & Imelda Sibarani, S.Pd., M. H. (n.d.). *Model Pembelajaran Kooperatif.*
- Fadillah, D. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Kooperatif dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di V SD Negeri 5 Sangia Wambulu.* *PROSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/prosahttps://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.4008>
- Fitri, A., Rasa, A. A., Kusumawardhani, A., Nursya'bani, K. K., Fatimah, K., & Setianingsih, N. I. (2023). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.*
- Gunawan, R. (2022). *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar /Modul Pembelajaran.* 1(was), 1–416.
- Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H.,

- Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upaya memaksimalkan pemahaman siswa tentang budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hasanah, T. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Improving Student Learning Outcomes Using the PBL Model in Thematic Integrated Learning Class IV SD*. 8.
- Hasanah, T., & Zuryanty. (2022). Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal. *Pgri*, 1–23.
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). Model Pembelajaran IPA SD. In *Edutrimedia Indonesia* (Issue February). https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_PEMBELAJARAN_IPA_SD/kxAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran ipa&pg=PP1&printsec=frontcover&bsq=pembelajaran ipa
- Kresnoadi, Anggraini, L. D., & Ain, N. (2024). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Gaya dan Pengaruhnya terhadap Benda di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. *Journal GEEJ*, 7(2), 1037–1045.
- Maretiana, D. N., Ilah, & Ruhyanto, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 3(1), 183–190.
- Marta, H., Fitria, Y., Hadiyanto, & Zikri, A. (2020). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar VI SD Negeri 24 Ganting Singgalang*. 4(1), 149–157.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Mona Aulia, & Zuryanty. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV dengan Model Inkuiri Terbimbing di SDN 07 Sigiran Kecamatan Malalak Kabupaten Agam*. 5(4), 4558–4568.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. In *Ganding* (Vol. 44, Issue 8). <http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/B UKU PTK PENUH.pdf>
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Mulatsih, B. (2021). *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru Penerapan Taksonomi Bloom Revisi pada Pengembangan Soal Kimia Ranah Pengetahuan*. 6(1), 1–10.
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya. *Jurnal Pendidikan Sosial*

- Humaniora*, 3(3), 281–297.
- Munawar, M., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2024). Implementasi Assesmen Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 03 Pontianak Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 521–533. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3387>
- Mutmainnah, Z., & Ningsih, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Problem-Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 172. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.122565>
- Nababan Damayanti, Riana Rambe Alva Heike, & Wati Sitorus Dina Lisa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 259–264. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Nadhifatul Ismiyah, K., Mahmudah, R., & Nurulqolbi, S. (2024). Kreativitas Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 762–767. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6559>
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Mulasi, S., Warlizasusi, J., Hurit, R. U., Arianto, D., Wahab, A., Aini, A. N., Gede, D., Rai, A., Editor, B., & Prasetyo, A. H. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Pembelajaran IPA dengan Pendekatan TaRL melalui Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII*. 3(1).
- Nitiswito, T., & Maksum, H. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis TEFA pada Pembelajaran Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor Siswa Kelas XII SMK Rokan Hulu. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 7(2), 221. <https://doi.org/10.24036/jtev.v7i2.113193>
- Rasmito, L., & Riniati, W. O. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Contextual Teaching and Learning Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar SD Negeri 2 Bataraguru*. 400–407.
- Rizal, R., & Ridwan, I. M. (2024). Analisis Pendidikan Nilai pada Konsep Gaya dan Hukum Newton. *Diffraction*, 5(2), 109–117. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v5i2.10027>
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.
- Sofiah, Nst, I. W., Wardani, A. R., & Nur, K. (2025). *Penerapan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Sebagai Strategi Pembelajaran Aktif di Kelas*. 1.
- Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (n.d.). *Buku Referensi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*
-

- Alam dan Sosial (IPAS).*
- Suwintara, I. P., Astawan, I. G., & Adnyana, I. K. S. (2022). *Hubungan Sikap Ilmiah dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa SD.* 9, 376–385.
- Tarumingkeng, R. C. (2024). *Taksonomi Bloom* (Issue December).
- Umami, A. K., & Zuryanty. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SD Menggunakan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16603–16608.
- Vallery, A. N., & Lena, M. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around di Kelas IV. *Journal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15056–15065.
- Wahyuni, S., Irmawanty, & Hambali, H. (2024). *Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.* 3(2), 85–95.
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan.* 5, 198–211.
- Widiyati, C. N. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Sifat-Sifat Bunyi Melalui Model Kooperatif CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas IV SDN Selogudig Wetan IV.* 2, 84–93.
- Wulan, N., Kusumawardani Rachma, A., & Khusna, N. (2024). *Asesmen Diagnostik dalam Penentuan Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer.* 10(4), 3948–3954.
- Yulianti, N., Erita, Y., Fitria, Y., & Muhammadi. (2023). Development of Merdeka Curriculum Teaching Materials by Using the Kvisoft Flipbook Maker Application to Improve Student's Competence Class IV In Elementary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5198–5204. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.4400>
- Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas>
- Zakarina, U., & Ramadya, A. D. (2024). Integrasi Mata Pelajaran Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial Di Sekolah Dasar. *Damhil Education Journal*, 4, 50–56. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>